

Original Research Paper

## Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus

Hadratullaili<sup>1</sup>, Arisya Widyadhari<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Guru Biologi, SMA Negeri 2 Labuapi, Lombok Barat Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mataram, Mataram Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i1.2689>

Sitasi : Hadratullaili & Widyadhari, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

### Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 02 Februari 2023

Accepted: 08 Februari 2023

\*Corresponding Author: Arisya Widyadhari, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email: [arisya@gmail.com](mailto:arisya@gmail.com)

**Abstract:** Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran berbasis gambar untuk membantu siswa memahami konsep dan materi secara efektif dengan mengurutkan gambar sesuai dengan pasangannya atau menempatkannya dalam urutan yang logis. Adapun beberapa tahapan dari penelitian ini yaitu tahapan persiapan, tahap materi ajar, tahapan deskripsi materi ajar, media dan evaluasi. Ketercapaian nilai ulangan siswa pada kelas X IPA 2 dengan nilai rata-rata 80, dimana KKM adalah 70, yang disebabkan karena kesesuaian model pembelajaran pada proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain factor internal (dari siswa itu sendiri) dan factor eksternal (dari lingkungan sekolah). Hasil yang dicapai dari model pembelajaran *picture and picture* adalah adanya peningkatan kemampuan menyimak, mengingat dan menceritakan kembali melalui pengurutan gambar sesuai alur cerita. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi virus.

**Keywords:** Picture and picture; Hasil belajar.

## Pendahuluan

Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup, seperti tumbuhan, hewan, manusia dan mikroorganisme (Artanti, 2020). Tujuan pembelajaran biologi adalah untuk membantu siswa memahami konsep yang berkaitan dengan makhluk hidup (Winahyu, 2007). Selain itu, objek biologi memiliki variasi dari aspek materi, sehingga tidak semua materi dapat disajikan langsung contohnya. Oleh karena itu, dalam pembelajarannya membutuhkan media yang relevan untuk membantu proses belajar siswa, salah satu media yang bisa dimanfaatkan berupa gambar atau foto. Dalam hal ini desain gambar yang disiapkan

oleh guru sebelum proses pembelajaran ialah berbentuk kartu. Kartu tersebut dibuat secara menarik dengan mencantumkan gambar terkait materi yang diajarkan kedalam kartu yang berwarna warni dan jelas. Namun, kartu tersebut berupa gambar yang belum disusun secara berurutan agar siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar (Ulfa, 2019). Oleh karena itu disebut dengan model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep dan materi secara efektif melalui media gambar dalam proses pembelajaran. Dimana gambar

dipasangkan satu sama lain atau diurutkan menjadi urutan yang logis (Darmawan, 2020). Menurut Supriono bahwa pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar, siswa lebih aktif dan tercapainya tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar meningkat (Ramadhani, 2017). Adapun penerapan model pembelajaran yang sudah diterapkan oleh Naila, dkk (2014) dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Penerapan Model Pencapaian Konsep Berbantu Kartu Bergambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel SMA”. Dengan berbantuan media kartu bergambar agar membantu siswa untuk memahami konsep sel menunjukkan bahwa >80% siswa mencapai ketuntasan hasil belajar dengan KKM 75. Sehingga dapat disimpulkan penerapan model pencapaian konsep berbantu kartu bergambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sel.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan saat PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMAN 2 Labuapi, menunjukkan bahwa SMAN 2 Labuapi belum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, oleh karena itu team PLP dan guru sepakat menggunakan model ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi virus. Sehingga tujuan penggunaan model ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi virus.

### Metode Pelaksanaan

#### a. Persiapan

Pada tahap ini team melakukan beberapa persiapan sebagai acuan penerapan model pembelajaran *picture and picture* perangkat pembelajaran yang meliputi ;RPP, LKPD, bahan ajar, dan media pembelajaran. Kemudian

perangkat pembelajaran tersebut direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran.

#### b. Materi ajar

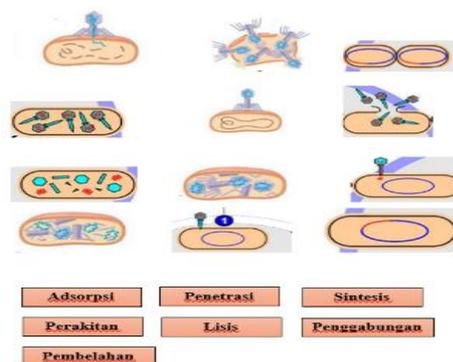
1. Replikasi virus
2. Peranan virus dalam kehidupan

#### c. Deskripsi materi ajar

Pembahasan replikasi virus meliputi: macam-macam perkembangbiakan virus, pengertian daur litik dan lisogenik, tahapan daur litik dan lisogenik. Pembahasan peranan virus dalam kehidupan menjelaskan tentang : peranan virus bagi manusia, hewan dan tumbuhan.

#### d. Media

1. Gambar Materi Siklus Litik dan Lisogenik



2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dikelas yaitu *picture and picture*. *Picture and picture* adalah suatu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Oleh karena itu, menggunakan metode ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan materi secara efektif sehingga, membuat siswa lebih aktif serta tercapainya hasil belajar.

#### e. Evaluasi

- a. Psikomotorik

Indikator dalam penilaian diskusi yaitu :

- a) Penguasaan materi diskusi
  - b) Kemampuan menjawab pertanyaan
  - c) Kemampuan mengolah kata
  - d) Kemampuan menyusun gambar
- b. Afektif
- Indikator dalam penilaian observasi mencakup :
- a) Bekerja sama
  - b) Tanggung jawab
  - c) Disiplin
  - d) Keaktifan dalam kelas
- c. Kognitif
- Penugasan kelompok ; dilakukan dengan menggunakan media gambar berbentuk kartu dengan indikator penilaian yaitu :
- a) Setiap kelompok berdiskusi untuk menyusun gambar dengan benar sesuai tema yang didapat
  - b) Penilaian penugasan kelompok mencakup kesesuaian jawaban dengan urutan yang benar, dan kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja.

pembelajaran langsung. Hal ini dilakukan untuk mengenal kondisi kelas serta gaya belajar yang diterapkan oleh guru. Adapun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di sekolah tersebut adalah 70, sehingga apabila ada siswa dengan nilai dibawah 70 maka masuk dalam kategori tidak tuntas. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* ini, siswa dengan kelompoknya berdiskusi dan menyusun gambar yang diberikan oleh guru, kemudian diakhir pertemuan materi virus siswa diberikan soal ulangan harian untuk melihat hasil belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Dalam proses pembelajaran tentang Materi Virus pada pertemuan kelas X IPA 2 sebagai materi pokok yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat kita lihat dari kesesuaian model pembelajaran yang di pakai oleh seorang guru yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Adapun penyajian nilai peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Nilai X IPA 2**

| No | Nama siswa | Nilai |
|----|------------|-------|
| 1  | A          | 85    |
| 2  | B          | 80    |
| 3  | C          | 75    |
| 4  | D          | 87    |
| 5  | E          | 87    |
| 6  | F          | 85    |
| 7  | G          | 87    |
| 8  | H          | 75    |
| 9  | I          | 87    |
| 10 | J          | 87    |
| 11 | K          | 75    |
| 12 | L          | 75    |
| 13 | M          | 80    |
| 14 | N          | 80    |
| 15 | O          | 85    |
| 16 | P          | 75    |
| 17 | Q          | 80    |
| 18 | R          | 90    |
| 19 | S          | 75    |

## Hasil dan Pembahasan

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru atau tenaga pendidikan yang profesional. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang berkaitan dengan guru adalah dapat berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif, agar pembelajaran menjadi efektif bagi siswa, diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan model belajar siswa (Chatib & Munif, 2010).

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran berbasis gambar yang digunakan oleh mahasiswa PLP UNRAM yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* dilaksanakan di SMAN 2 Labuapi selama kegiatan PLP berlangsung pada pertemuan terakhir tentang virus. Sebagai langkah awal, team PLP melakukan observasi kelas ketika kegiatan

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| 21        | T | 90 |
| 22        | U | 75 |
| 23        | V | 75 |
| 24        | W | 75 |
| 25        | X | 75 |
| 26        | Y | 80 |
| 27        | Z | 80 |
| Rata-rata |   | 80 |

Berdasarkan Tabel 1, setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*, dilakukannya ulangan harian, dan nilai ulangan harian siswa dengan nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah 75. Dengan nilai rata-rata siswa berada pada angka 80 dengan nilai KKM 70. Dari presentasi nilai hasil belajar siswa tersebut jika ditinjau dari kriteria ketuntasan, maka terlihat bahwa hasil belajar mereka sudah memenuhi standar KKM yang sudah ditentukan dari sekolah. Hal ini dikarenakan siswa sangat senang belajar menggunakan model pembelajaran *picture and picture* karena model pembelajaran ini memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran, sehingga siswa lebih memahami apa yang akan mereka lakukan ketika guru menjelaskan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sasmita,dkk (2015) bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan hasil belajar siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar siswa seperti, metode guru yang yang tidak menarik bagi siswa misalnya, dalam pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan konvensional sehingga masih berpusat pada guru atau guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran dan siswa sebagai pendengar (Nabilah, 2019). Oleh karena itu, kami team PLP menawarkan agar guru mencoba menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada materi yang dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar dalam proses pembelajaran dengan menggambarkan konsep materi pembelajaran yang akan diajarkan. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* yaitu memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat konsep-konsep yang ada pada gambar ketika menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar, dan siswa dapat membaca satu persatu dengan mengikuti petunjuk dari gambar yang diberikan, dalam hal ini siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berhubungan dengan permainannya berupa gambar. Selain itu, dengan adanya kompetensi antar kelompok dalam merangkai gambar yang dibuat oleh guru membuat suasana kelas menjadi hidup (Shoimin, (2013:125).



Gambar 1. Proses pembelajaran pada kelas X IPA 2

Dasar utama mengapa siswa bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran tersebut karena guru yang mengajar baik, pelajaran tidak membosankan, mudah dipelajari, tidak banyak teori, menarik, dan dapat menghilangkan kejenuhan. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh peran dan kompetensi guru. Guru yang kompeten lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya dengan lebih baik sehingga hasil belajar siswa lebih optimal. Menurut Usman (2003) hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila guru dapat mengajar dengan beberapa faktor guru yaitu guru sebagai

demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, suasana kelas yang tenang dan nyaman, serta fasilitas belajar mengajar yang optimal.

### Kesimpulan

Ketercapaian nilai ulangan harian siswa pada kelas X IPA 2 terlihat dengan nilai rata-rata 80 dan KKM berada pada angka 70, hal ini terjadi karena kesesuaian model pembelajaran dengan proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain factor internal (dari siswa itu sendiri) dan factor eksternal (dari lingkungan sekolah). Hasil yang dicapai dari model pembelajaran *picture and picture* adalah adanya peningkatan kemampuan menyimak, mengingat dan menceritakan kembali melalui pengurutan gambar sesuai alur cerita.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada dosen pembimbing Prof. Dr. Abdul Syukur, M.Si yang telah membimbing kami dalam proses pelaksanaan penyusunan artikel dari kegiatan PLP di SMAN 2 Labuapi dan terimakasih kepada pihak yang terlibat serta memberi dukungan atas terlaksananya kegiatan PLP di SMAN 2 Labuapi.

### Daftar Pustaka

- Artanti. 2020. *Modul Pembelajaran SMA Biologi*. Cibinong : Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Darmawan, Putu dan Diana Kristanti. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Pembelajaran Di Sekolah Minggu. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. Volume 5. No. 1. ISSN 2620-9926.
- Winahyu. 2007. Perkembangan Sains: Suatu Telaah Atas Pendekatan Paradigma Baru. *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Chatib., dan Munif. 2010. *Sekolahnya Manusia (Sekolah Berbasis Multiple Itelligences di Indonesia)*. Bandung : Kaifa
- Nabilah, Tasya. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Journal homepage*. Volume 2. No. 1. ISSN: 2722-637.
- Naila, Rofi'ati., Herlina, Lina., dan Sumadi. (2014). Penerapan Model Pencapaian Konsep Berbantu Kartu Bergambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel SMA. *Unnes Journal of Biology Education*. Volume 3. No. 2.
- Ramadhani, Renni. 2017. Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan*. ISSN: 2549-5976.
- Sasmita, G. S. 2015. Penerapan Model Membelajarkan Kooperatif Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa di Kelas XI IPA 1 SMA N 3 Singaraja Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 4. No. 1.
- Shohimin, A. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ulfa, Nofiana., Arifin, Zainal., dan Wijayanti, Arfilia. 2019. Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana. *Journal for Lesson and Learning Studies*. Volume 2. No. 2. ISSN : 2615-7330.
- Usman, U. 2003. *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.